

Penerapan model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SD

Ami Nur Amini¹, St. Y. Slamet², Sukarno³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 Kientingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Indonesia

aminuramini@student.uns.ac.id

Abstract. *This research aims to: (1) to know that the application of the direct instruction learning model can improve the description writing skills of fourth grade students at SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto, (2) describe the application of the direct instruction learning model in improving the description writing skills of class students, (3) describes the results of improving the descriptive writing skills. This research uses research based on Classroom Action Research (PTK) with descriptive qualitative as the method. The subjects in this research were 27 students at class IV and their class teachers. Researchers use data collection techniques in the form of observation, interviews, document analysis, and test techniques. The data analysis method refers to the opinion of Miles & Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research resulted in an increase in each cycle in learning descriptive writing skills using the direct instruction learning model. This was shown in the pre-action pass of 14.81% to 40.74% in cycle I, increasing again to 66.67% in cycle II. Then in cycle III it increased to 85.2%.*

Keywords: *learning model, direct instruction, writing skills, elementary school*

1. Pendahuluan

Pada hakekatnya di dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan sejak peserta didik pada jenjang pendidikan rendah (SD) sampai dengan jenjang pendidikan tinggi. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap peserta didik sebagai hasil pembelajaran ini mempunyai empat ragam. Empat ragam keterampilan tersebut yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis [1], [2]. Keterampilan-keterampilan tersebut digunakan sebagai alat komunikasi yang tidak mungkin dapat berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya [1]. Dalam berinteraksi dapat menjadi efektif jika peserta didik secara rutin melakukan latihan keterampilan [1]. Dalam hal ini juga termasuk saat peserta didik berinteraksi melalui tulisan. Menulis adalah suatu aktivitas memaparkan gagasan, pendapat dengan menggunakan bentuk bahasa tulis yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi [3]. Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk memperlihatkan hasil karya pembuat yang digambarkan dalam sebuah bentuk tulisan [4]. Salah satu ragam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis [5]. Keterampilan menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang terdapat di Sekolah Dasar. Keterampilan menulis biasanya dikaitkan pada tercapainya kualitas proses pembelajaran [6].

Data analisis observasi pada pra tindakan permasalahan kurangnya tingkat pemahaman mengenai keterampilan menulis deskripsi ini juga dapat ditemukan pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto. Salah satu yang menjadikan adanya permasalahan ini yakni menyampaikan gagasan peserta didik yang masih kurang baik. Hal ini disebabkan peserta didik yang

kurang berlatih dalam menuliskan karangan deskripsi dan kurang paham akan pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, penyebab peserta didik dalam menuliskan deskripsi tergolong kurang adalah pembelajaran yang kurang bervariasi dan pembelajaran karangan deskripsi pada penggunaan PUEBI mulai dari tanda baca, ejaan, ataupun tata bahasanya yang kurang tepat. Dalam hal ini, permasalahan yang terjadi masih banyak terjadi pada peserta didik jenjang SD di Indonesia [7].

Data yang didapatkan selain dari observasi awal peneliti adalah tes beserta wawancara dengan beberapa narasumber yang bersangkutan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto kelas IV. Berdasarkan hasil tes pra tindakan yang dilaksanakan, peserta didik kelas IV pada keadaan awal terlihat pembelajaran keterampilan dalam menuliskan deskripsi tergolong cukup rendah. Hasil dari pra tindakan berupa jumlah anak dengan kategori lulus pada tes ini sebesar 14,81% dan dengan kategori tidak lulus sebesar 85,19%, dengan nilai minimum yakni 70. Hasil tersebutlah yang menjadikan bukti bahwa peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto memiliki keterampilan menuliskan deskripsi rendah. Pada hasil wawancara yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mengerti akan penulisan deskripsi, akan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru.

Dari adanya masalah diatas, maka dari itu haruslah terdapat model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan supaya peserta didik dalam belajar dapat memahami isi materi yang sedang diajarkan. Model pembelajaran juga akan menjadikan peserta didik bersemangat dan memiliki motivasi dalam pembelajarannya apalagi dalam menulis deskripsi [8]. Salah satu model yang tepat untuk permasalahan tersebut yakni model belajar langsung atau *direct instruction*. Model pembelajaran ini memiliki arti suatu model belajar untuk membentuk perilaku yang baru serta mempertahankannya, dikarenakan orientasi dari model ini sangat luas [9]. Model ini sesuai dengan karakteristik peserta didik yang masih memerlukan guru untuk mendampingi dalam memahami materi. Guru menjadi fasilitator secara langsung, sehingga pembelajaran lebih terarah [10].

Pelaksanaan model pembelajaran *Direct instruction* terhadap upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dibuktikan dengan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan Supriadi yang menunjukkan adanya peningkatan pada peserta didik dalam belajar menuliskan puisi dengan bantuan model belajar *Direct instruction* [11]. Penelitian dengan peneliti yang bernama Nurul Azizah, membuktikan kemampuan menulis permulaan meningkat diakibatkan karena dengan melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model belajar mengajar langsung [12]. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Siti Khadijah juga meningkat di dalam menggunakan model ini [13].

Keterampilan menulis disini penting untuk dikuasai peserta didik dikarenakan melalui keterampilan menulis ini peserta didik mampu dengan sederhana dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya pada sebuah bentuk tulisan dengan bebas [14]. Oleh sebab itu, peneliti menyusun penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SD tahun ajaran 2023/2024.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metodenya. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Skema peneliti aini mengacu pada model Kemmis and Mc. Taggart, yakni perencanaan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, lalu ada refleksi [15]. Subjek penelitian berupa 27 peserta didik di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto kelas IV beserta gurunya. Pada penelitian ini menerapkan triangulasi Teknik, peneliti dapat melakukan perbandingan data dengan teknik yang beda yakni berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes. Peneliti juga akan menggunakan triangulasi sumber, yang mana akan menghimpun data dengan wawancara kepada guru dan melakukan tes kepada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto. Teknik menganalisis data dengan menerapkan teknik deskriptif kualitatif. Indikator pencapaian diukur setidaknya 80% (22 peserta didik dari 27 peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto dengan perolehan nilai ≥ 70).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pra tindakan ini yakni peserta didik kelas IV pada keadaan awal terlihat bahwa pembelajaran keterampilan dalam menuliskan deskripsi tergolong cukup rendah. Rendahnya hasil belajar ini dibuktikan dengan beberapa hal. Pada tabel 1 akan dipaparkan skor rerata setiap aspek yang terjadi pada kondisi awal atau pra tindakan.

Tabel 1 Skor Rerata Setiap Aspek pada Pra Tindakan

No.	Aspek Ternilai	Skor Rerata per aspek
1.	Isi	7.57
2.	Kesesuaian Isi dengan Judul	1.61
3.	Tata Bahasa	7.56
4.	Tipografi	2.15

Tabel 1 menunjukkan keterampilan menuliskan deskripsi pada setiap aspek yang dinilai pada saat sebelum terjadinya tindakan. Pada aspek isi meraih nilai 7,57 yang diklasifikasikan masuk kedalam klasifikasi cukup terampil. Aspek kesesuaian isi dengan judul, pada aspek ini, nilai rata-rata diatas memperoleh 1,61, yang jika diklasifikasikan masuk kedalam klasifikasi berketerampilan cukup. Selanjutnya pada aspek tata bahasa memperoleh nilai 7,56 yang jika diklasifikasikan masuk kedalam klasifikasi cukup. Pada aspek tipografi dalam tabel 1 dan gambar 1, dipaparkan bahwa aspek tersebut memperoleh nilai 2,15, jika diklasifikasikan masuk kedalam klasifikasi terampil. Tabel mengenai distribusi frekuensi dari daftar hasil skor kegiatan pra tindakan penelitian peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto dapat dipaparkan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor pada Pra Tindakan

Kelas	Rentang	<i>(fi)</i>	<i>(xi)</i>	<i>(fi.xi)</i>	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1	24-32	5	28	140	18.52	18.52
2	33-41	7	37	259	25.93	44.45
3	42-50	5	46	230	18.52	62.97
4	51-59	5	55	275	18.52	81.49
5	60-68	1	64	64	3.70	85.19
6	69-77	4	73	292	14.81	100
Jumlah		27	303	1260		
Nilai rerata				$(1260:27) = 46.7$		
Kelulusan klasikal				$(4:27) \times 100\% = 14.81\%$		
Nilai dibawah batas minimum				$(23:27) \times 100\% = 85.19\%$		
Nilai terendah dan tertinggi				24 dan 75		

Tabel 2 menunjukkan 27 peserta didik yang menjalankan tes pada pembelajaran keterampilan dalam menuliskan deskripsi ini. Peserta didik yang mendapatkan kategori lulus dalam tes ini sebanyak 4 anak atau 14,81% yang merupakan kelulusan klasikal pada pra tindakan kali ini dan yang belum lulus pada siklus I yakni sebanyak 23 anak atau 85,19%. Peserta didik yang mendapatkan nilai terendah yakni pada nilai 24 dan yang tertinggi 75, dengan nilai rerata 46,7.

Setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada saat kegiatan belajar mengajar dalam menuliskan deskripsi, skor mengalami peningkatan. Hasil kenaikan ini dapat dilihat terdapat perbandingan siklus 1 dari hasil tes sebelum adanya tindakan. Tabel mengenai distribusi frekuensi dari daftar hasil skor kegiatan siklus 1 penelitian peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto dapat dipaparkan pada tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor pada Siklus 1

Kelas	Rentang	<i>(fi)</i>	<i>(xi)</i>	<i>(fi.xi)</i>	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1	39-45	6	42	140	18.52	18.52
2	46-52	4	49	259	25.93	44.45
3	53-59	6	56	230	18.52	62.97
4	60-66	0	63	275	18.52	81.49
5	67-73	7	70	64	3.70	85.19
6	74-80	4	77	292	14.81	100
Jumlah		27	357	1.582		
Nilai rerata				$(1.582:27) = 58.6$		
Kelulusan klasikal				$(11:27) \times 100\% = 40.74\%$		
Nilai dibawah batas minimum				$(16:27) \times 100\% = 59.26\%$		
Nilai tertinggi dan terendah				79 dan 39		

Tabel 3 menunjukkan nilai rerata SD Muhammadiyah Imam Syuhodo mendapatkan 58,6, sedangkan nilai minimum yang didapatkan yakni 39 dan nilai maksimal sebesar 79. Sebesar 40,74% merupakan persentase kelulusan klasikal pada siklus I kali ini. Sedangkan yang belum lulus sebesar 59,26%. Meskipun kelulusan klasikal telah meningkat, siklus kedua harus dilakukan. Ini dikarenakan indikator ketercapaian 80% yang telah ditetapkan belum tercapai. Tabel mengenai distribusi frekuensi dari daftar hasil skor kegiatan siklus 2 penelitian peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto dapat dipaparkan pada tabel 4.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor pada Siklus 2

Kelas	Rentang	<i>(fi)</i>	<i>(xi)</i>	<i>(fi.xi)</i>	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1	40-48	1	44	140	18.52	18.52
2	49-57	4	53	259	25.93	44.45
3	58-66	4	62	230	18.52	62.97
4	67-75	15	71	275	18.52	81.49
5	76-84	2	80	64	3.70	85.19
6	85-93	1	89	292	14.81	100
Jumlah		27	399	1.818		
Nilai rerata				$(1.818:27) = 67.3$		
Kelulusan klasikal				$(18:27) \times 100\% = 66.67\%$		
Nilai dibawah batas minimum				$(9:27) \times 100\% = 33.33\%$		
Nilai tertinggi dan terendah				88 dan 40		

Tabel 4 menunjukkan nilai rerata SD Muhammadiyah Imam Syuhodo adalah 67,3, sedangkan nilai minimum yang didapatkan yakni 40 dan nilai maksimal sebesar 88. Sebesar 66,67% (18 anak) merupakan persentase kelulusan klasikal pada siklus 2 kali ini. Sedangkan yang belum lulus sebesar 33,33% (9 anak). Meskipun kelulusan klasikal telah meningkat, siklus ketiga harus dilakukan. Ini dikarenakan indikator ketercapaian 80% yang telah ditetapkan masih belum tercapai. Tabel mengenai distribusi frekuensi dari daftar hasil skor kegiatan siklus 3 penelitian peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto dapat dipaparkan pada tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Skor pada Siklus 3

Kelas	Rentang	<i>(fi)</i>	<i>(xi)</i>	<i>(fi.xi)</i>	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1	46-54	3	50	150	11.11	11.11
2	55-63	0	59	0	0	11.11
3	64-72	6	68	408	22.22	33.33
4	73-81	11	77	847	40.74	74.07
5	82-90	4	86	344	14.82	88.89
6	91-99	3	95	285	11.11	100
Jumlah		27	435	2.034		
Nilai rerata				$(2.034:27) = 75.3$		
Kelulusan klasikal				$(23:27) \times 100\% = 85,2\%$		
Nilai dibawah batas minimum				$(4:27) \times 100\% = 14.8\%$		
Nilai tertinggi dan terendah				94 dan 46		

Tabel 5 menunjukkan peserta didik yang mendapatkan kategori lulus (≥ 70) sebanyak 27 peserta didik atau 85,2% yang merupakan kelulusan klasikal dan yang belum lulus sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 14,8%. Peserta didik yang mendapatkan nilai terendah dan tertinggi 46 dan 94. Dengan tercapainya indikator capaian penelitian lebih dari 80% yang telah ditetapkan, siklus III adalah siklus terakhir pada penelitian ini. Peningkatan rata-rata nilai terhadap aspek keterampilan menuliskan deskripsi pada atau pra siklus, siklus I, II, dan III memiliki perbandingan antara satu dengan yang lainnya. Tabel 6 merupakan perbandingannya:

Tabel 6 Perbandingan Nilai Setiap Aspek

Aspek Ternilai	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
Isi	7.57	9.85	11.63	12.93
Kesesuaian Isi dengan Judul	1.61	1.96	2.33	2.67
Tata Bahasa	7.56	8.79	10.13	11.41
Tipografi	2.15	2.65	2.78	2.94

Tabel 6 menunjukkan nilai pra siklus sampai siklus terakhir terdapat peningkatan di setiap aspeknya. Aspek isi pada pra siklus sebesar 7,57, sedangkan di siklus I, II, III berturut-turut menjadi 9,85, 11,63, dan 12,93. Pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan judul karangan, sebelum adanya tindakan sebesar 1,61. Setelah adanya tindakan di siklus I, II, dan III berturut-turut sebesar 1,96, 2,33, dan 2,67. Aspek tata bahasa, pada pra siklus 7,56, sedangkan setelah adanya tindakan pada siklus 1, 2, 3 masing-masing menjadi 8,79, 10,13, dan 11,41. Kemudian pada aspek tipografi, dari sebelum adanya tindakan sebesar 2,15, sedangkan di siklus I, II, III berturut-turut menjadi 2,65, 2,78, dan 2,94.

Dalam kegiatan belajar mengajar keterampilan menuliskan deskripsi yang terjadi di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto kelas IV dapat mencapai keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada tahun ajaran 2023/2024. Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan Purwanti dan Misriani, dkk mengungkapkan bahwa hasil keterampilan menulis deskripsi meningkat dengan penggunaan model *direct instruction* [16], [17]. Berpijak pada analisis data tersebut, dapat dikatakan untuk meningkatkan keterampilan menuliskan deskripsi dapat menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sebagai solusinya.

4. Kesimpulan

Peningkatan pembelajaran keterampilan menuliskan deskripsi dapat dibuktikan dengan penerapan model pembelajaran *direct instruction* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto kelas IV. Hal ini jika diterapkannya model pembelajaran dengan baik dan benar. Hasil dari data keterampilan menuliskan deskripsi sebelum adanya tindakan persentase kelulusan 14,8% (4 anak). Setelah berada di siklus I meningkat menjadi 40,74% (11 anak). Sedangkan di siklus II dan III masing-masing sebesar 66,67% (18 anak) dan sebesar 85.2% (23 anak). Hal ini berarti persentase kelulusan telah melebihi indikator capaian dalam penelitian ini. Implikasi dari segi teoritis, hasil dari penelitian ini untuk memberikan wawasan dan khazanah keilmuan terkait dengan peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Implikasi pada segi praktis, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan dalam menuliskan deskripsi peserta didik ketika dengan mengaplikasikan model belajar *direct instruction*.

5. Referensi

- [1] H. G. Tarigan 2018 *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)
- [2] N. Nyoman Krismasari Dewi, M. Rini Kristiantari, and N. Nyoman Ganing 2019 Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia *Journal of Education Technology*, **3(4)**, 278-285
- [3] R. Rukayah, S. Suharno, and Y. I. S. Purwanti 2014 Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, **23(2)**, 132–138
- [4] A. Estiningtyas, S. Y. Slamet, and T. Budiharto 2021 Studi Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Kemampuan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas IV SD *Didaktika Dwija Indria*, **9(6)**, 1-6
- [5] D. Destiana 2019 *Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi*, diperoleh tanggal 04 Juni 2024, dari <https://doi.org/10.31227/osf.io/2uhvp>.
- [6] N. Susmita 2019 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Video pada Siswa Kelas X SMK PI Ambarukmo 1 *Jurnal Ensiklopedia*, **1(3)**, 205–211
- [7] Z. A. Lutfiah, R. Rukayah, and S. Kamsiyati 2021 Analisis Kesulitan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *Didaktika Dwija Indria*, **9(5)**, 1-6
- [8] W. Prapti Yuliana, H. Utami, and L. Larasati 2020 Penerapan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, **4(1)**, 41–47
- [9] S. Engelmann 1980 *Direct Instruction* (New Jersey: Educational Technology)
- [10] C. Zega, A. Telaumbanua, and Y. Zebua 2022 Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, **1(1)**, 102–108
- [11] H. S. Arief and S. Supriadi 2022 Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di SMK Klasikal: *Journal of Education, Language Teaching and Science*, **4(3)**, 543–555.
- [12] N. Azizah 2020 Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Kabari Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, **20(1)**, 103–115
- [13] S. Khodijah 2022 Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa SMP Negeri 33 Palembang *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, **20(1)**, 103–105
- [14] D. Permatasari Kusuma Dayu and L. Atika Anggrasari 2017 Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, **9(1)**, 21-32
- [15] I. M. Hikmah, S. Sukarno, and C. Chumdari 2021 Penerapan Model Course Review Horray untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama dalam Muatan Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *Didaktika Dwija Indria*, **9(4)**, 1-6
- [16] R. Purwanti and Supriyono 2018 Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Sekolah Dasar *Jurnal PGSD UNESA*, **VI(5)**, 839–848

- [17] F. Fahirun, M. Missriani, and Y. Fitriani 2020 Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Melalui Model Pembelajaran Langsung di Kelas IV SDN 1 Tanjung Agung Kabupaten Musi Banyuasin *Pembahsi (Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia)*, **10(2)**, 121–135